

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode sebagai cara yang digunakan peneliti agar mempermudah dalam memecahkan suatu masalah dan membantu peneliti mencapai sasaran yang dituju. Metode yang terkait dengan prosedur penelitian untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah adalah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Nawawi dalam Siswantoro (2005: 57) menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2015: 14).

Ciri penting dari penelitian deskriptif kualitatif adalah dilakukan dengan deskriptif, artinya terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan, bukan berhubungan dengan angka. Dengan memahami unsur intrinsik film

*Chihayafuru* dan menganalisisnya objek yang telah ditentukan. Kemudian mendeskripsikan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya dan setelah itu menyajikannya dalam bentuk data guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.

### 3.2 Metode Studi Kepustakaan

Menurut Nazir metode studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988: 111).

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti. Selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah (Sugiyono, 2012: 291).

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian sejenis atau yang berkaitan dengan penelitiannya dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian tentang pandangan masyarakat Jepang terhadap permainan *karuta* menggunakan bermacam-macam material yang terdapat diruang kepustakaan, seperti buku-buku, dokumen, artikel, dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian.

### 3.3 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian dapat berupa buku, film, orang, atau apapun. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah film *Chihayafuru* karya sutradara Norihiro Koizumi yang dirilis pada tahun 2016. Episode keseluruhan film ini adalah 2 episode. Film ini diadaptasi dari sebuah *manga* dengan judul sama karya Yuki Suetsugu. Drama ini menceritakan permainan tradisional karuta. Selain itu referensi yang peneliti gunakan berupa buku-buku, artikel, jurnal, web, internet, dan lain sebagainya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap sumber data yaitu dengan menonton film *Chihayafuru* dan mengamati pandangan masyarakat Jepang tentang permainan *karuta* yang tampak pada film tersebut.

2. Identifikasi

Peneliti mencatat, mengumpulkan, dan memahami adegan secara keseluruhan.

3. Mengelompokkan adegan yang berhubungan dengan pandangan masyarakat Jepang dengan cara melakukan *screen capture* pada film *Chihayafuru*.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, induktif, dan mencari pola, model tema dan teori (Sugiyono, 2012: 15). Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data merupakan bentuk pola pikir untuk melaksanakan pengolahan data yang bertujuan untuk menjadikan data tersebut sebagai suatu informasi. Sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu, pandangan masyarakat Jepang terhadap permainan tradisional *karuta* serta faktor penyebab berkurangnya peminat permainan *karuta* dalam film *Chihayafuru* karya sutradara Norihiro Koizumi.
2. Menganalisis satu per satu data yang sudah terkumpul dengan teori-teori dalam kajian pustaka untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini.